

RANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBUATAN DAN PERPANJANGAN TDP PADA KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT) PANGKALPINANG

Sherly Marchsellia Stephanie Bongers

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG

Jl. Jenderal Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel

Email : smood885@gmail.com

Abstract

Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT) located in Rasakunda street sub-district Bukit Intan Pangkalpinang City is a company engaged in the field of licensing .

Information is one of the most important needs within a company . To obtain good information handling and management needs a good data on the company , so as to make a good company in serving and memnafaatkan well informed .

The process of making business registration certificate is a very important activity to support the ongoing activities undertaken by KPPT . With the approved permit will certainly help the party leadership in controlling the data . At this time , a problem often encountered by KPPT is still manual system is used , so that the recording and storage of documents which are still done manually and not computerized , resulting in the difficulties experienced by the leadership in controlling and collecting data , and security data is not guaranteed . Based on this, it is necessary TDP computerized manufacturing system suitable for controlling and supporting the search of good data and ensure data security , so as to support the TDP with the process of making safe and in control .

To that end , the authors try to solve the problem by proposing a computerized system , so as to minimize the problems that often occur in the Integrated Licensing Service Office (KPPT) .

Keywords:

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, informasi berperan penting pada semua aspek kehidupan terutama bagi mereka yang menekuni dunia bisnis. Kemajuan teknologi khususnya komputer, menjadikan mereka dibidang bisnis perlu mencermati peluang yang mereka miliki karena komputer merupakan penunjang bagi pengguna sistem di era modern ini. Komputer sebagai sarana pengolah data yang membantu untuk dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat, dan akurat.

Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KTTP) kota Pangkalpinang yang bergerak dibidang pembuatan perizinan dengan sistem pembuatan tanda daftar perusahaan yang menggunakan sistem manual sangat membuat jangka waktu pembuatan tanda daftar perusahaan kian lama. Peranan komputer sangat membantu dalam menjaga dan menghasilkan informasi

yang baik, lebih akurat, kecepatan dalam jangka waktu pembuatan, dapat mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada sistem yang dikerjakan secara manual dan dapat mengefisienkan tenaga.

anda Daftar Perusahaan ini digunakan pada perusahaan-perusahaan untuk melindungi jalannya usaha secara tertib, jujur dan terbuka. Membuat terbinanya dunia usahadan perusahaan baik itu usaha kecil, menengah dan besar. Tanda Daftar Perusahaan mempunyai dasar hukum yaitu dalam Peraturan Daerah kota Pangkalpinang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pendaftaran Perusahaan, Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 20 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teeknis Pelaksanaan.

Dari masalah yang timbul tersebut, maka dibuatlah sistem aplikasi desktop untuk memudahkan proses pembuatan tanda daftar perusahaan. Adapun judul yang akan dibuat yaitu mengenai ”SISTEM INFORMASI

PEMBUATAN DAN PERPANJANGAN TANDA DAFTAR PERUSAHAAN (TDP) PADA KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU KOTA PANGKALPINANG”.

1.2 Masalah

Masalah yang dihadapi oleh Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang adalah:

- a. Kesulitan dalam menghasilkan informasi yang baik dan akurat.
- b. Jangka waktu pembuatan yang di tempuh cukup lama.
- c. Pembuatan laporan bulanan yang berbelit-belit dan kurang ketelitian dalam pembuatan laporan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada tugas perancangan sistem ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Penelitian hanya mencakup proses pembuatan Tanda Daftar Perusahaan dan proses pembuatan laporan Tanda Daftar Perusahaan.

1.4 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dan mempermudah penyusunan laporan ini, penulis melakukan beberapa metoda pengumpulan data, adapun metoda pendekatan atau penelitian yang digunakan antara lain :

- a. Pengumpulan Data
 - 1) Survey
Mendatangi langsung ke tempat riset dan mengamati proses pembuatan Tanda Daftar Perusahaan di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang.
 - 2) Wawancara
Melakukan wawancara secara lisan kepada pihak yang bersangkutan dengan alur permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan yang mungkin tidak terpantau dan lepas dari pengamatan, terutama menyangkut hal – hal yang tidak rutin yang lebih banyak pertimbangan kearah perbaikan dari proses yang ada.

- 3) Kepustakaan
Buku sebagai referensi dan mencari data pada dokumen administrasi yang berkaitan dengan permasalahan karena buku merupakan sumber dari informasi yang di butuhkan.

- b. Analisa sistem
Berdasarkan data-data yang diperoleh dari kegiatan sistem berjalan, dapat dianalisa data dan proses-proses untuk menentukan batasan sistem. Alat yang digunakan untuk menunjukkan proses dan aliran data yaitu:
 - 1) Activity Diagram
 - 2) Dokumen Masukan
 - 3) Dokumen Keluaran
 - 4) Use Case
 - 5) Deskripsi Use Case
- c. Perancangan Sistem
 - 1) ERD
 - 2) Transformasi ERD
 - 3) LRS
 - 4) Tabel
 - 5) Spesifikasi Basis Data
 - 6) Rancangan Masukan
 - 7) Rancangan Keluaran
 - 8) Rancangan Layar
 - 9) Sequence Diagram
 - 10) Class Diagram

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini diharapkan dapat membantu Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan dan penyajian informasi Pembuatan dan perpanjangan Tanda Daftar Perusahaan yang selama ini dilakukan secara manual dapat dipermudah dengan dibuatnya rancangan sistem informasi yang terkomputerisasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat digunakan sebagai media awal dalam menjangkau kepuasan pemohon yang menjadikan sistem bisnis perusahaan secara terintegrasi dan *real time*. Program aplikasi yang dibangun mampu dijadikan media untuk penelitian lebih lanjut di bidang yang berkaitan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Sistem dan Informasi

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri

dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkangelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis. Para konsep memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda. Informasi bisa di katakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Namun demikian, istilah ini memiliki banyak arti bergantung pada konteksnya, dan secara umum berhubungan erat dengan konsep seperti arti, pengetahuan, negentropy, Persepsi, Stimulus, komunikasi, kebenaran, representasi, dan rangsangan mental.

2.2. Pengantar *Unified Modeling Language* (UML)

UML adalah sebuah “bahasa pemodelan” yang menspesifikasikan, memvisualisasikan, membangun dan mendokumentasikan kerangka dari sebuah sistem software. Menurut pencetusnya James Rumbaugh, Ivar Jacobson, and Grady Booch (1999 119;120), UML merupakan salah satu alat bantu yang handal di dunia pengembangan system berorientasi objek dengan menggunakan *software rational rose*.

UML mendefinisikan diagram-diagram sebagai berikut :

- a. Use Case Diagram
- b. Activity Diagram
- c. Sequence Diagram
- d. Communication Diagram
- e. Class Diagram
- f. State Machine Diagram
- g. Component Diagram
- h. Deployment Diagram
- i. Composite Structure Diagram
- j. Interaction Overview Diagram
- k. Object Diagram
- l. Package Diagram
- m. Timing Diagram

Namun penulis tidak membahas semua diagram yang diatas tetapi sesuai kebutuhan analisa dan perancangan sistem yang dibuat

2.3 Perancangan Basis Data Secara Konseptual

Basis data atau *database* adalah kumpulan dari item data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang diorganisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu, tersimpan di *hardware* komputer dan dengan *software* untuk melakukan manipulasi untuk

kegunaan tertentu. Basis data dapat dianggap tempat untuk sekumpulan berkas data terkomputerisasi.

2.4 TDP

2.4.1 Pengertian TDP

TDP (Tanda Daftar Perusahaan) adalah salah satu bukti atas perusahaan/badan usaha telah melakukan wajib daftar perusahaan berdasar undang-undang nomor 3 tahun 1982 mengenai “wajib daftar perusahaan”. TDP (Tanda Daftar Perusahaan) harus dan wajib dimiliki oleh suatu perusahaan/badan usaha penanaman modal asing (pt-pma), pt non pma, cv, koperasi, firma atau perusahaan perorangan yang dikeluarkan oleh dinas perindustrian dan perdagangan kota/kabupaten cq. kantor pendaftaran perusahaan.

3. Metode Penelitian

Dalam penulisan Skripsi akhir bahan-bahan yang di ambil bukan hanya berasal dari pengetahuan penulis sendiri, tetapi juga pada beberapa referensi dari beberapa pihak dan dari data-data yang di ambil dari tempat riset tentunya.

Dalam upaya mendapatkan referensi dan data-data sebagai bahan analisa penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

3.1 Metode pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat obyek penelitian secara langsung ke tempat riset.

b. Wawancara

Dalam metode wawancara, proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait agar mendapatkan informasi yang akurat

c. Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang bersifat sekunder yaitu, data-data yang diperoleh berasal dari luar organisasi yang penulis riset. Data tersebut berasal dari, antara lain buku-buku di perpustakaan, materi-materi kuliah, diktat, serta buku penunjang lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan dalam penulisan

3.2 Analisa Sistem

Penulis menggunakan beberapa diagram *United Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam

menganalisa sistem untuk mendiskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendiskripsikan proses bisnis sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentu nya dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah:

- 1) Activity Diagram
- 2) Dokumen Masukan
- 3) Dokumen Keluaran
- 4) Use Case Diagram
- 5) Deskripsi Use Case
- 6) Hardware
- 7) Software

3.3 Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasilanalisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut:

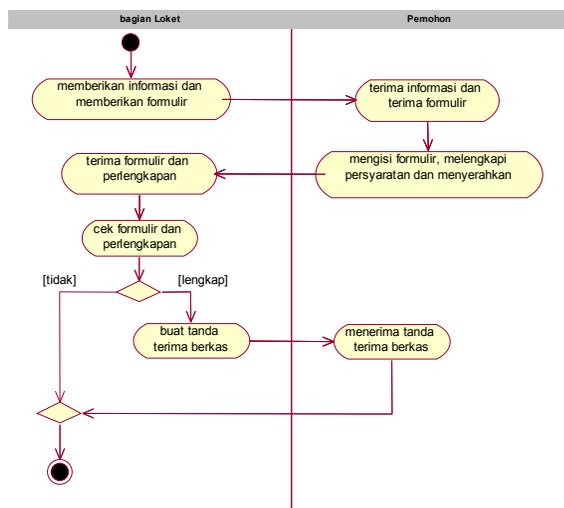
- 1) ERD
- 2) Transformasi LRS
- 3) Logical Record Structure(LRS)
- 4) Tabel
- 5) Spesifikasi Basis Data
- 6) Class Diagram
- 7) Sequence Diagram

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Activity Diagram

Proses bisnis Sistem informasi secara manual dapat diterangkan pada Activity Diagram untuk memperlihatkan urutan aktifitas proses sebagai berikut :

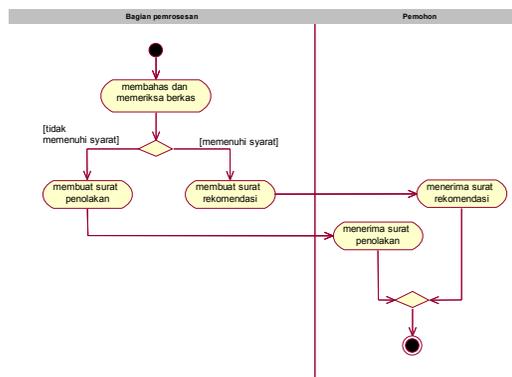
a. Proses Transaksi Pendaftaran



Gambar 4.1

Activity Diagram Proses Transaksi Pendaftaran

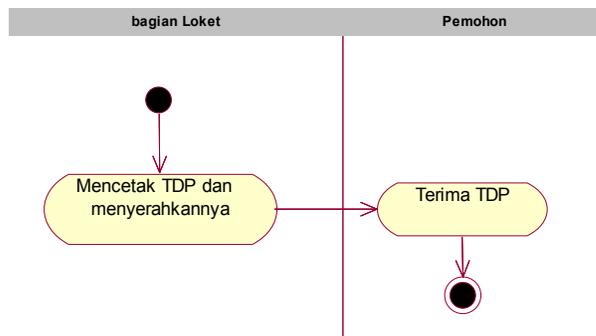
b. Proses Survey



Gambar 4.2

Activity Diagram Proses Survey

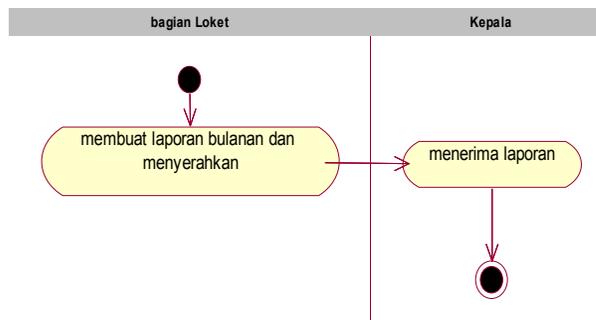
c. Proses Pembuatan



Gambar 4.3

Activity Diagram Proses Pembuatan TDP

d. Pembuatan Laporan SIUP

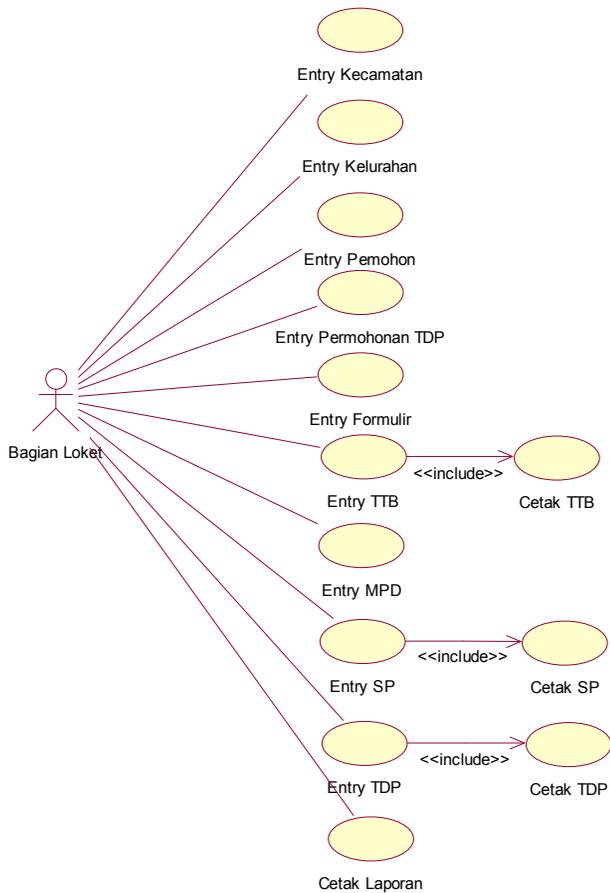


Gambar 4.4

Activity Diagram Pembuatan Laporan TDP

4.2 Usecase Diagram

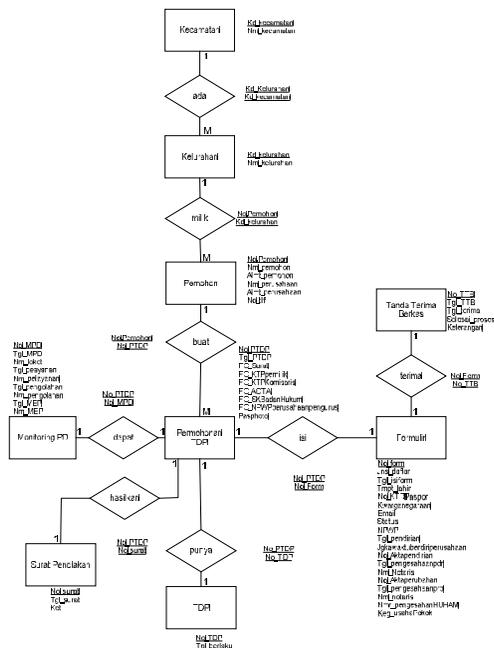
Menggambarakan kebutuhan sistem dari sudut pandang *user* maka dapat digambarkan dengan *usecase diagram* sebagai berikut :



Gambar 4.5
Use Case Diagram

4.3 Rancangan Basis Data

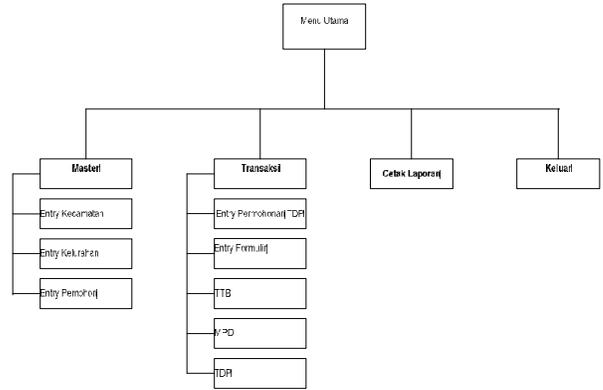
Berikut ini adalah penjelasan dari rancangan basis data :



Gambar 4.6
Entity Relationship Diagram (ERD)

4.4 Rancangan Dialog layar

4.4.1 Struktur Tampilan



Gambar 4.7
Struktur Tampilan

4.4.2 Rancangan Layar

Gambar 4.8
Entry Kecamatan

Gambar 4.9
Entry Kelurahan

Entry Pemohon

Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT)
JLN. Rasakunda Pangkalpinang

PEMOHON

Data Pemohon

No Pemohon <<Auto>>
 Nama Pemohon <<Input>>
 Alamat Pemohon <<Input>>
 Nama Perusahaan <<Input>>
 Alamat Perusahaan <<Input>>
 Kode Kelurahan <<Input>>
 Nama Kecamatan <<Input>>
 No. Telepon <<Input>>

No Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Nama Perusahaan	Alamat perusahaan	Kode Kelurahan	Nama Kecamatan	No. Telepon
<<Display>>	<<Display>>	<<Display>>	<<Display>>	<<Display>>	<<Display>>	<<Display>>	<<Display>>

Simpan Ubah Batal Hapus Keluar

Gambar 4.10
Entry Pemohon

Entry Permohonan TDP

KANTOR PELAYANAN PERIZINANTERPADU (KPPT)
Jln.Rasakunda Pangkalpinang

PERMOHONAN TANDA DAFTAR PERUSAHAAN

Data Permohonan Tanda Daftar Perusahaan

No Permohonan <<Auto>>
 Tgl Permohonan <<Input>>
 No Pemohon <<Input>>
 Nama Perusahaan <<Display>>
 Alamat Perusahaan <<Display>>
 Nama Pemilik <<Display>>
 Alamat Pemilik <<Display>>
 No Tlp/Fax <<Display>>
 Fc Surat surat terkait <<checkbox>>
 Fc KTP pemilik <<checkbox>>
 Fc KTP Komisaris <<checkbox>>
 Fc Akta Pendirian <<checkbox>>
 FC SK Pengesahan <<checkbox>>
 FC NPWP Perusahaan <<checkbox>>
 Pas photo <>

Simpan Ubah Batal Hapus Keluar

Gambar 4.11
Entry Permohonan TDP

Entry Data Formulir

KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)
Jln.Rasakunda Pangkalpinang

FORMULIR

Data Formulir

No Formulir <<Auto>>
 Tgl Formulir <<Input>>
 No Permohonari <<Input>>
 Tempat Tanggal Lahir <<Input>>
 Nama Pemilik <<Display>>
 Alamat Pemilik <<Display>>
 Nama Perusahaan <<Display>>
 Alamat Perusahaan <<Display>>
 No Tlp/Fax <<Input>>
 No KTP <<Input>>
 Kewarganegaraan <<Input>>
 Status <<Combobox>>
 NPWP <<Input>>
 Tanggal pendiriari <<Input>>
 Jangka waktu berdiri perusahaan <<Input>>
 No Akta Pendiriari <<Input>>
 Tanggal pengesahari pendiriari <<Input>>
 Nama Notaris <<Input>>
 No Akta Perubahan <<Input>>
 Tgl Pengesahari Perubahan <<Input>>
 Nama notaris Perubahari <<Input>>
 No. Pengesahan Menteri Hukum dan Hami <<Input>>
 Kegiatan Usaha Pokok <<Input>>

Simpan Ubah Batal Hapus Keluar

Gambar 4.12

Entry Formulir

Tanda Terima Berkas

Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT)
JLN. Rasakunda Pangkalpinang

TANDA TERIMA BERKAS

Tanda Terima Berkas

No TTBI <<Auto>>
 No Formi <<Input>>
 Nama Perusahaan <<Display>>
 Alamat Perusahaan <<Display>>
 Nama Pemilik <<Display>>
 Alamat Pemilik <<Display>>
 No Telepon <<Display>>
 Fc Surat terkait <<Display>>
 Fc KTP Pemilik <<Display>>
 Fc KTP Komisaris <<Display>>
 Fc Akta Pendirian <<Display>>
 Fc SK pengesaha Badan Hukum <<Display>>
 Fc NPWP <<Display>>
 Pas Photo <<Display>>
 Tanggal Terima <<Input>>
 Tanggal Selesai <<Input>>
 Keterangan <<Input>>

Cetak Batal Keluar

Gambar 4.13
Entry TTB

Entry MPD

Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (K P P T)
Jln. Rasakunda Pangkalpinang

Monitoring Perjalanan Dokumen

KD MPD <<Input>>
 Tanggal MPD <<Pilih>>
 Loker
 No Resi <<Input>>
 Tgl Loker <<Display>>
 Nama Loker <<Input>>
 Pelayanari
 Tgl Pelayanari <<Pilih>>
 Nama Pelayanari <<Input>>
 Pengolahari
 Tgl Pengolahari <<Pilih>>
 Nama Pengolahari <<Input>>
 MEP
 Tgl MEP <<Pilih>>
 Nama MEP <<Input>>

Simpan Keluar

Gambar 4.14
Entry MPD

Gambar 4.15
Cetak Surat Penolakan

Gambar 4.16
Cetak TDP

Gambar 4.17
Cetak Laporan TDP

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Dengan di terapkannya Sistem Informasi Pembuatan dan Perpanjangan TDP berbasis desktop diharapkan masalah-masalah yang dihadapi terpecahkan sehingga dapat memberikan informasi yang lebih baik dari sebelumnya atau manual.
- Tingkat kesalahan yang melibatkan komputer lebih kecil dibandingkan dengan sistem manual serta dapat mempersingkat waktu pelayanannya.
- Dengan berbasis data yang di rancang dapat mempermudah dan mempercepat data atau informasi serta pengalokasian data di dalam basis data menjadi lebih jelas dan akurat daripada sistem manual
- Melakukan pemeliharaan terhadap perangkat keras dan perangkat lunak secara rutin dalam jangka waktu tertentu sehingga system dapat lebih efisien

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, analisa dan evaluasi yang telah di uraikan penulis memberikan saran supaya dapat memberikan masukan dan dorongan yang bermanfaat dan berguna untuk kedepannya, maka penulis menyarankan :

- Banyaknya pekerjaan yang dilakukan secara manual, sebaiknya secara bertahap agar melibatkan komputerisasi pada semua bagian.
- Peningkatan disiplin dan peningkatan sumber daya manusia sangat mendukung dalam pembuatan suatu sistem informasi

Sistem database yang dibuat ini masih sederhana dan sangat memungkinkan untuk lebih dikembangkan ataupun disempurnakan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesto Hadi, Sutopo. Analisis dan Desain Berorientasi Objek. Yogyakarta : J dan J Learning, 2002.
- Bambang Hariyanto. Ir, MT. Rekayasa Sistem Berorientasi Objek. Bandung : Informatika, 2004.
- HM., Jogyanto. *Analisa dan Desain Sistem Informasi* : Pendekatan Terstruktur Teori UML dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Andi, 2001.

- 4) Madcoms. *Microsoft Access 2007* untuk pemula. Jakarta : Andi, 2009.
- 5) Munawar. *Pemodelan Visual dengan UML*. Jakarta : Graha Ilmu, 2005.
- 6) O'Brien, James A. *Introduction to Information Systems*. New York : McGraw-Hill, 2001.
- 7) Prins, WF, dan Kosim Adisapoetra R. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta : Pradnya Paramita, 1978
- 8) Priyanto, Rahmat. *Langsung Bisa Visual Basic.Net* 2008. Jakarta : Andi, 2009.
- 9) Sutedjo Dharma Oetomo Budi. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Jakarta : Andi Publisher, 2006
- 10) Sutanta Edhy. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Andi, 2003